



Bupati Ketapang Hadiri Ritual Adat Menjangkap Buah

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., menghadiri Ritual Adat Menjangkap Buah yang digelar di Dusun Setipayan, Desa Penyarang, Kecamatan Jelai Hulu, Sabtu (04/07/2026). Kehadiran Bupati menjadi bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam melestarikan warisan budaya sekaligus menghadirkan pelayanan publik yang semakin dekat dengan masyarakat.

Ritual Adat Menjangkap Buah merupakan tradisi turun-temurun masyarakat Dayak Jelai Sekayoq yang dilaksanakan setiap musim buah tiba. Momentum tersebut menjadi ajang berkumpulnya masyarakat dan para perantau yang kembali ke kampung halaman untuk mempererat tali silaturahmi, sekaligus mengungkapkan rasa syukur atas hasil alam yang berlimpah.

Prosesi adat berlangsung khidmat dengan diputari alunan musik tradisional Senggayong. Tradisi ini tidak hanya menjadi penanda dimulainya musim panen buah, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur tentang kesabaran, penghormatan terhadap alam, serta pentingnya menjaga tembawang sebagai warisan leluhur yang memiliki nilai budaya dan fungsi ekologis.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati menegaskan bahwa pelestarian budaya merupakan bagian penting dari pembangunan daerah. Menurutnya, tradisi lokal harus terus dijaga sebagai identitas masyarakat sekaligus menjadi kekuatan dalam mewujudkan visi Pembangunan Berkeadilan untuk Kabupaten Ketapang Maju dan Mandiri.

Bupati juga menyampaikan bahwa sejak menjabat sebagai Sekretaris Daerah pada tahun 2023, dirinya terus mendorong agar Ritual Adat Menjangkap Buah dapat memperoleh pengakuan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia, sehingga keberadaannya semakin dikenal dan tetap lestari bagi generasi mendatang.

Selain menghadiri proses adat, Pemerintah Kabupaten Ketapang turut menghadirkan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang. Layanan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan, konsultasi medis, pengobatan, hingga pembagian vitamin kepada masyarakat Desa Penyarang maupun warga desa sekitar yang hadir mengikuti kegiatan.

Momentum tersebut juga dimanfaatkan Bupati untuk berdialog langsung dengan masyarakat dan para

perantau guna menyerap berbagai aspirasi, khususnya terkait peningkatan infrastruktur jalan menuju Desa Penyarang. Bupati menegaskan, konektivitas pembangunan wilayah tetap menjadi salah satu prioritas pemerintah daerah guna memperlancar mobilitas masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta membuka peluang pengembangan potensi wisata budaya di Kecamatan Jelai Hulu.

Melalui kehadirannya pada Ritual Adat Menjangkap Buah, Bupati berharap pembangunan di Kabupaten Ketapang terus berjalan seiring dengan pelestarian budaya, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan penghormatan terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang telah diwariskan oleh para leluhur.

“Melalui momentum Menjangkap Buah, saya yakin bahwa pembangunan tidak boleh memutus akar budaya yang menjadi identitas masyarakat. Kemajuan harus berjalan beriringan dengan pelestarian adat, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta penghormatan terhadap kearifan lokal. Karena pada akhirnya, Ketapang adalah rumah besar kita bersama,” ungkap Bupati.**

Kategori

- Berita

Tanggal Dibuat

2026/07/05

Penulis

msaad

default watermark